

HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN MOTIVASI MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE PAUD DI DESA Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

Erika Brahma Siwi ✉

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2015
Disetujui Agustus 2015
Dipublikasikan
September 2015

Keywords:
Perception of Parents, Early Childhood Education, Motivation

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan persepsi orang tua tentang PAUD dengan motivasi orang tua menyekolahkan anak PAUD di Desa Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala yang diberikan oleh orang tua yang menjadi sampel. Dibuktikan jumlah populasi orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun dari banyaknya 148 KK sedangkan jumlah sampel yang diambil 30 orang. Teknik analisis data korelasi product moment menggunakan Program SPSS Versi 16. Hasil Penelitian analisis linier sederhana menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi orang tua tentang PAUD dengan motivasi menyekolahkan anaknya ke PAUD memiliki hubungan yang positif dengan $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikan positif dengan nilai diatas 5% atau 0,05. Variabel Persepsi Orang tua memiliki signifikan sebesar 0,927 yang berarti lebih besar dari 0,05. Pada variabel Motivasi Menyekolahkan Anak memiliki nilai signifikan sebesar 0,791 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil linieritas menunjukkan nilai F sebesar 23,919 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti data tersebut bersifat linier. Hasil analisis hipotesis menggunakan cara uji regresi linier sederhana untuk melihat hubungan persepsi orang tua dengan motivasi menyekolahkan anak menghasilkan nilai r sebesar 0,690 artinya terdapat hubungan yang positif. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,475 menunjukkan bahwa motivasi menyekolahkan anak ke PAUD dipengaruhi oleh persepsi orang tua memberikan sebesar 47,5% dan 52,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Abstract

The purpose of this research is to test the correlation between the parents' perception about early childhood education and the parents' motivation to take their children into the early childhood education in Desa Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. This research used quantitative correlational research method. The collecting data of this research used a scale given to the parents who became the samples. It is proved that the number of parents having 4 – 5 years old children were 148 patriarchs, and the samples taken were 30 people. The correlation moment product data analysis technique used SPSS version 16 program. The simple linear research analysis result showed that there was a positive correlation between the parents' perception about early childhood education and the motivation to take their children into the early childhood education with $p < 0,05$. Based on the normality test result that had been done, it could be seen from the positive significant probability scores with the scores above 5% or 0,05. The parents perception variable had significance 0,927 that meant higher than 0,05. On the motivation taking children to school variable had significance 0,791 that meant higher than 0,05. Whereas, the linearity result showed the F value was 23,919 with the significance value was 0,000 that meant the data was linear. The hypothesis analysis result used the simple linear regression test to see the correlation between the parents' perception and the motivation to take their children to school produced r value 0,690, it meant there was a positive correlation. Whereas the determination coefficient was 0,475, showed that the motivation to take their children into the early childhood education was influenced by 47,5 % the parents' perception and 52,5% was influenced by the other variables.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung A3 Lantai 1 FIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: pgpaud@unnes.ac.id

ISSN 2252-6382

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam Bab I pasal 1 ayat 14 USP (Sujiono, 2009). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada tanggal 4 November 2014 masih banyak orang tua atau masyarakat yang tidak peduli terhadap PAUD. Dibuktikan dengan minimnya pengetahuan orangtua tentang peranan PAUD. Sementara itu perhatian orangtua terhadap pendidikan anak masih kurang, dibuktikan dari 160 anak di RW 03 dan RW 04 Kelurahan Podosugih yang terdaftar mengikuti pendidikan di PAUD Melati hanya 23 anak. Begitupun tanggapan masyarakat yang muncul tentang eksistensi lembaga PAUD masih rendah dan cenderung diabaikan (sumber data Kantor Kelurahan Podosugih). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Hubungan Persepsi Orangtua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Motivasi Untuk Menyekolahkan Anak ke PAUD di desa Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Anak-anak yang tidak mengikuti program pendidikan PAUD sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar. Pemberian pendidikan pada anak usia dini seharusnya diberikan kepada semua anak tanpa terkecuali, karena akan sangat membantu setiap anak dalam mengoptimalkan masa emas perkembangan mereka.

Jadi untuk sebagian orang tua menyekolahkan anak di PAUD di jadikan sebagai gengsi. Dari 23 siswa dalam penelitian ini hanya 10 anak yang mempunyai keinginan dari dalam diri sendiri untuk bersekolah. Kesadaran orang tua tentang arti dan pentingnya pendidikan bagi anaknya yang berusia dini dipandang dapat menghambat penyelenggaraan program PAUD Kelompok bermain. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu: Adakah Hubungan Persepsi

Orang tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Motivasi Untuk Menyekolahkan Anak ke PAUD di Desa Podosugih?. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui Hubungan Persepsi Orang tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Motivasi Untuk Menyekolahkan Anak ke PAUD di Desa Podosugih.

KAJIAN TEORI

Menurut Walgito (1989:50) Persepsi sebagai suatu proses yang di dahului penginderaan yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh indera melalui alat reseptornya, stimulus kemudian diteruskan ke otak dan menjadi proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar dan sebagainya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut David dan Ricard Cruthfield dalam Jalaludin Rahmat (2005:52) yaitu

1. Faktor Fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain, faktor-faktor personal yaitu karakteristik orang yang memberikan respon pada stimulus tersebut.
2. Faktor Struktural adalah faktor yang semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu.

Adapun syarat terjadinya persepsi yaitu dari adanya objek, penginderaan, perhatian. Disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penterjemahan stimulus yang diterima oleh individu melalui alat inderanya untuk kemudian diolah menjadi sebuah sikap atau pola perilaku.

Menurut Apriana (2009) bahwa perkembangan merupakan tahapan dari perubahan aspek jasmani dan rohani manusia kearah yang lebih maju. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD merupakan bagian dari Ilmu Pendidikan yang secara spesifik mempelajari pendidikan anak usia 0-6 tahun. Perkembangan yang pesat menjadikan PAUD sebagai disiplin ilmu yang multi dan interdisipliner (Suyanto: 2003).

Menurut Direktorat (2008) tujuan Pendidikan Anak Usia Dini dibagi menjadi 2 yaitu:

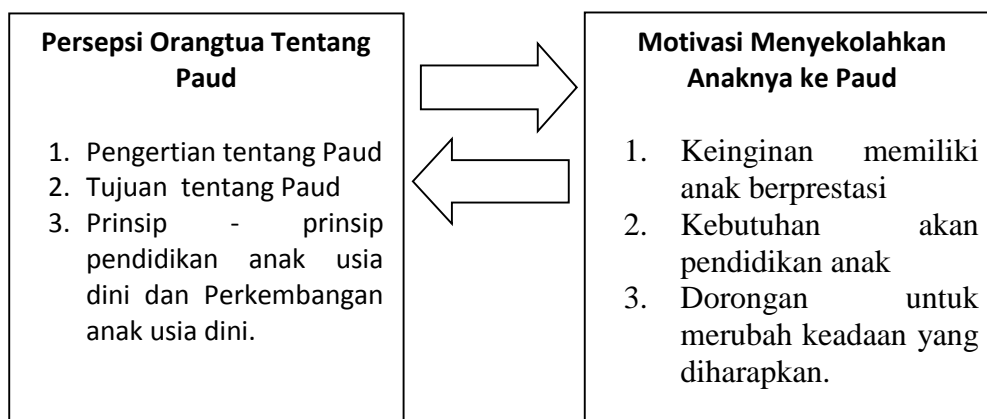
1. Tujuan Utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal
2. Tujuan Penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan bagi anak usia 0 sampai 6 tahun yang bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki serta memaksimalkan masa pertumbuhan yang sedang dialami oleh anak usia dini. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hurlock (1980) yang menyatakan bahwa tahun-tahun awal kehidupan anak merupakan dasar yang cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap dan perilaku sepanjang hidupnya.

Menurut Handoko (1992: 9) motivasi adalah suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu atau melakukan, tindakan atau bersikap tertentu. Ada juga fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Sehingga dapat disimpulkan motivasi masuk dalam motivasi berprestasi orang tua dalam menyekolahkan anak adalah cita-cita orang tua tercapai, supaya anak bisa hidup lebih layak dari mereka, supaya anak lebih pandai, dan berguna bagi orang lain bangsa dan negaranya.

Pada penelitian ini kerangka berpikirnya berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah



kesimpulannya bahwa penelitian ini menggunakan rumus hipotesis hubungan. Rumusan dari hipotesis tersebut adalah :

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ Tidak ada hubungan antara persepsi orang tua dengan motivasi menyekolahkan anak kepaud.

$H_0 : \rho \neq 0 \rightarrow$ Ada hubungan antara persepsi orang tua dengan motivasi menyekolahkan anak kepaud.

$P =$ Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

(Sugiyono, 2010 :104)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasional product-moment berupa skala (Sugiyono, 2009:37). Sebagai populasi penelitian ini menggunakan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik dan dipelajari. Adapun populasi penelitian ini yaitu masyarakat Rw 03,

04 dan Paud Melati Desa Podosugih, kecamatan Pekalongan Barat kota Pekalongan yang mempunyai anak berusia 4-5 tahun yang berjumlah 148 orang tua. Pengambilan sampling menggunakan metode *purposive sampling*, dengan mengambil sampel 30 orang tua.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Variabel Persepsi Orang tua menghasilkan Z sebesar 0,927 dengan $P > 0,05$ yaitu 0,357. Sedangkan variabel Motivasi orangtua Menyekolahkan

menghasilkan Z sebesar 0,791 dengan $P > 0,05$, yaitu 0,559. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sebaran skor kedua variabel adalah normal.

Dari ketentuan tersebut, Menurut Sarwono (2006) jika angka probabilitas $< 0,05$ dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Persepsi Orang tua tentang PAUD dengan Motivasi Menyekolahkan Anak. Peran orang tua sangat penting untuk mendorong pendidikan anak usia dini. Faktor orang tua, lingkungan, ekonomi, dan pendidikan sangat berpengaruh.

Tabel 1. Uji Normalitas statistic non parametik One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Persepsi	Motivasi
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,57	26,40
	Std. Deviation	3,579	2,127
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,144
	Positive	,169	,122
	Negative	-,085	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		,927	,791
Asymp. Sig. (2-tailed)		,357	,559

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.11, 5% atau 0,05. Variabel Persepsi Orang tua menghasilkan Z sebesar 0,927 dengan $P > 0,05$ yaitu 0,357. Sedangkan variabel Motivasi Menyekolahkan Anak

menghasilkan Z sebesar 0,791 dengan $P > 0,05$, yaitu 0,559. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sebaran skor kedua variabel adalah normal.

Uji Linieritas

Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Persepsi	Between Groups	(Combined)	86,867	12	7,239	2,776	,027
		Linearity	62,377	1	62,377	23,919	,000
		Deviation from Linearity	24,489	11	2,226	,854	,596
	Within Groups		44,333	17	2,608		
	Total		131,200	29			

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat pada baris *linearity* dari nilai probabilitas signifikan bahwa nilai signifikan variabel bernilai dibawah 5% atau 0,05. Analisis data menghasilkan nilai F

sebesar 23,919 dengan $p < 0,05$, yaitu 0,000 untuk Persepsi orang tua tentang Paud dan Motivasi Menyekolahkan Anak, sehingga dapat

dikatakan hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji Korelasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi

		Motivasi	Persepsi
Pearson Correlation	Motivasi	1,000	,690
	Persepsi	,690	1,000
Sig. (1-tailed)	Motivasi	.	,000
	Persepsi	,000	.
N	Motivasi	30	30
	Persepsi	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel 4.13 maka dapat diketahui jika angka tersebut. Koefisien hasil *correlation bivariate analysis* juga menunjukkan adanya hubungan antara persepsi orang tua tentang paud dengan Motivasi Menyekolahkan Anak sebesar 0,690. Dari besarnya koefisien hasil uji

probabilitas $< 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel korelasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa persepsi orang tua tentang paud memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi menyekolahkan anak ke PAUD.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Variabel Persepsi Orang tua menghasilkan Z sebesar 0,927 dengan $P > 0,05$ yaitu 0,357. Sedangkan variabel Motivasi orangtua Menyekolahkan menghasilkan Z sebesar 0,791 dengan $P > 0,05$, yaitu 0,559. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sebaran skor kedua variabel adalah normal.

Dari ketentuan tersebut, Menurut Sarwono (2006) jika angka probabilitas $< 0,05$ dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Persepsi Orang tua tentang PAUD dengan Motivasi Menyekolahkan Anak. Peran orang tua sangat penting untuk mendorong pendidikan anak usia dini. Faktor orang tua, lingkungan, ekonomi, dan pendidikan sangat berpengaruh.

Pendidikan paling dini dimulai dari lingkungan keluarga dan dapat dikatakan sebagai pendidikan awal bagi seorang anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan di luar lingkungan keluarga seperti pendidikan formal. Sejak anak lahir sampai anak berusia tiga tahun mereka memiliki kepekaan

dalam hal menyerap berbagai hal yang terjadi disekelilingnya atau dilingkungannya. Usia satu setengah tahun sampai kira-kira tiga tahun anak memiliki daya sensoris yang berfungsi untuk menyerap bahasa, sehingga merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan kemampuan mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari keseluruhan data dapat diketahui bahwa hasil dari Persepsi Orang tua tentang PAUD dengan Motivasi Menyekolahkan Anak. Koefisien hasil *correlation bivariate analysis* menunjukkan adanya hubungan antara persepsi orang tua tentang PAUD dengan Motivasi Menyekolahkan Anak sebesar 0,690. Dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan positif yang sangat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan dari besarnya koefisien hasil uji korelasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa persepsi orang tua tentang paud memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi menyekolahkan anak ke PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana. (2009). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Dewa Ruchi.
- Dirjen PNFI. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Jalaludin, R. 2005. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jonathan, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Handoko, M. (1992). *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta : Kanisius
- Hurlock, E.B. 1997. *Perkembangan anak (Terjemahan) Edisi keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Walgito. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Departemen RI.